

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Gaya Belajar Auditori dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari gaya belajar auditori (X_1) sebesar 0.00. jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka akan memperoleh hasil signifikansi $0.00 < 0.05$, sesuai dengan kriteri pengambilan keputusan untuk korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung.

Derajat hubungan gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih dikategorikan cukup kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,584. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 tulungagung.

Adanya hubungan gaya belajar Auditori dengan hasil belajar siwa sesuai dengan teori mengenai gaya belajar auditori yang telah

dijelaskan oleh Bobby de Porter dalam pembahasan macam-macam gaya belajar. “Gaya belajar auditori cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi melalui indera pendengaran. Misalnya, ia lebih suka berbicara sendiri, mengikuti ceramah dan seminar daripada membaca buku, atau lebih suka berbicara daripada menulis”.¹

Untuk anak yang mempunyai gaya belajar auditori, ada strategi untuk mempermudah proses belajar anak, yaitu:²

1. Mengajak anak untuk berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun keluarga.
2. Bimbing anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
4. Diskusikan ide dengan anak secara verbal
5. Biarkan anak merekam materi pelajarannya dan mendorong anak untuk mendengarkannya sebelum tidur

Dengan mengetahui strategi-strategi untuk gaya belajar auditori tersebut akan mempermudah pendidik maupun orang tua dalam membimbing anak saat belajar. Siswa akan merasa senang dan nyaman pada saat belajar, yang akan menyebabkan siswa akan lebih mengingat, memahami, dan mengolah materi dengan lancar dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hubungan gaya belajar auditori siswa dengan hasil belajar telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dwi cahyono pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar

¹Gede Sedayanasa, *Bimbingan belajar*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014), hlm.27.

² H. Darmagi, pengembangan *Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, ...*, hlm.163.

Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mtsn 1 Blitar”,

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa gaya belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Salah satunya adalah gaya belajar auditori, dalam penelitian ini pengaruh gaya belajar auditori dengan prestasi belajar menunjukkan hasil $2.108 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $\text{sig} = 0.042$, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan prestasi mata pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.³ Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti lakukan

adalah sama-sama menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan gaya belajar dengan hasil dan prestasi siswa, khususnya pada gaya belajar auditori.

Berdasarkan hasil penelitian, teori para ahli pendidikan dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yang pertama, yakni ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 3 Tulungagung.

B. Hubungan Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa ada hubungan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari gaya belajar auditori (X_1) sebesar 0.00. jika dibandingkan dengan

³ Agus Dwi Cahyono, Skripsi : “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mtsn 1 Blitar, (IAIN Tulungagung tahun 2019)

signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka akan memperoleh hasil signifikansi $0.00 < 0.05$, sesuai dengan kriteri pengambilan keputusan untuk korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung.

Derajat hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih dikategorikan cukup kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,559. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 tulungagung.

Adanya hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar siswa sesuai dengan teori mengenai gaya belajar auditori yang telah dijelaskan oleh Bobby de Porter dalam bukunya *Quantum Teaching* yang membahas macam-macam gaya belajar. siswa yang memiliki gaya belajar auditori cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi melalui indera penglihatan (mata).⁴

“Dorong siswa untuk membuat simbol dan gambar dalam catatan. Peta pikiran merupakan alat yang bagus untuk siswa yang mempunyai gaya belajar visual dalam mata pelajaran apapun, salah satunya adalah mata pelajaran fiqih.”⁵

⁴Gede Sedayanasa, *Bimbingan belajar*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014), hlm.27

⁵ Bobbi DePorter dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung : PT.Mizan Pustaka, 2010) hlm.216

Untuk siswa yang mempunyai gaya belajar visual, ada strategi untuk mempermudah proses belajarnya, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Menggunakan materi visual seperti gambar, diagram, dan peta.
2. Gunakan warna untuk mengkilite atau menandai hal-hal yang penting.
3. Mengajak anak untuk membaca buku yang berilustrasi.
4. Bisa mengajarkan anak dengan menggunakan multimedia, contohnya seperti computer dan video pembelajaran.
5. Mengajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya kedalam gambar.

Dengan mengetahui strategi-strategi untuk gaya belajar visual tersebut akan mempermudah pendidik maupun orang tua dalam membimbing anak saat belajar. anak akan merasa senang dan nyaman pada saat belajar, yang akan menyebabkan anak akan lebih mengingat, memahami, dan mengolah materi dengan lancar dan akan menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

Hubungan gaya belajar auditori siswa dengan hasil belajar telah dibuktikan dengan hail penelitian yang dilakukan oleh Emisa Dwi Asih pada tahu 2020 dengan judul Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 7 Tulungagung.

hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa gaya belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa di MIN 7 Tulungagung. Hal ini berdasarkan uji korelasi berganda nilai sig. F Change sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan antara gaya belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 7 Tulungagung.⁷

⁶H. Darmagi, pengembangan *Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, ...*, hlm.161

⁷ Agus Dwi Cahyono, Skripsi : “Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 7 Tulungagung, (IAIN Tulungagung tahun 2020)

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Emi Dwi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa, yang salah satunya adalah pada gaya belajar visual.

Berdasarkan hasil penelitian, teori para ahli pendidikan dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yang pertama, yakni ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 3 Tulungagung.

C. Hubungan Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa ada hubungan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari gaya belajar auditori (X_1) sebesar 0.00. jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka akan memperoleh hasil signifikansi $0.00 < 0.05$, sesuai dengan kriteri pengambilan keputusan untuk korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung.

Derajat hubungan gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran fiqih dikategorikan cukup kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,538. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 tulungagung.

Adanya hubungan gaya belajar Auditori dengan hasil belajar siswa sesuai dengan teori mengenai gaya belajar auditori yang telah dijelaskan oleh Bobby de Porter dalam bukunya *Quantum Teaching* dalam pembahasan macam-macam gaya belajar. siswa yang memiliki

gaya belajar Kinestetik cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi melalui gerakan. Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik suka belajar dengan menggunakan gerakan dan mudah menghafal dengan cara mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.⁸

Untuk anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik ada strategi untuk mempermudah proses belajar anak, yaitu:⁹

1. Gunakan warna terang untuk menandai hal-hal penting dalam bacaan
2. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar
4. Jangan memaksa anak untuk belajar sampai berjam-jam
5. Mengajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya, contohnya seperti mengajak anak membaca sambil bersepeda, menggunakan objek yang sesungguhnya untuk mempelajari konsep baru.

⁸Bobbi DePorter dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung : PT.Mizan Pustaka, 2010) hlm.217

⁹ H. Darmagi, pengembangan *Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, ...*, hlm.164

Dengan mengetahui strategi-strategi untuk gaya belajar kinestetik tersebut akan mempermudah pendidik maupun orang tua dalam membimbing anak saat belajar. Siswa akan merasa senang dan nyaman pada saat belajar, yang akan menyebabkan siswa akan lebih mengingat, memahami, dan mengolah materi dengan lancar dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hubungan gaya belajar auditori siswa dengan hasil belajar telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Faridha Hidayati pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Malathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung, hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan $0,05$ nilai $F_{hitung} (13,136) > F_{tabel} (3,19)$.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian, teori para ahli pendidikan dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yang ketiga, yakni ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh kelas 8 di MTsN 3 Tulungagung.

¹⁰Nur Faridha Hidayati, Skripsi : "*Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran kajian Kitab kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*". (Tulungagung : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Keguruan, 2019), hlm.1.